

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut John Dawey dalam (Hasbullah, 1996) pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba dalam (Hasbullah, 1996) pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dapat disimpulkan pendidikan adalah proses dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang dipimpin khususnya di dalam lingkungan sekolah sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan dapat mengembangkan kepribadiannya, dengan kata lain pendidikan menjadi wadah untuk merubah kepribadian seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Akan tetapi tidak hanya mengubah sikap dan tata laku saja. Pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia .Peningkatan sumber daya manusia ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan zaman yang semakin maju. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang termuat dalam UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterakan kehidupan rakyat. Dalam pemenuhan tujuan mensejahterakan kehidupan rakyat, pendidikan menjadi jawaban akan hal tersebut

dengan cara meningkatkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia kerja .

Sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia ,pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dimuat dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ,yakni: “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ,berakhlak mulia,sehat, berilmu ,cakap kreatif ,mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut ,Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu pendidikan tingkat menengah yang mengelola pendidikan kejuruan merumuskan tujuan tersebut dalam Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) SMK kurikulum 2013 ,sebagai berikut : 1) Penerapan akhlak mulia dan karakter ; (2) Pengembangan pendidikan menengah kejuruan yang membangun manusia yang berjiwa kreatif ,inovatif , sportif ,dan wirausaha ; (3) Penguatan system evaluasi akreditasi dan sertifikasi pendidikan menengah kejuruan ; (4) Peningkatan kualitas dan kapasitas sarana dan prasaran pendidikan menengah kejuruan sesuai standar nasional pendidikan .Dengan berpedoman pada GBPP 2013 ini diharapkan menghasilkan tenaga-tenaga kerja terampil tingkat menengah sesuai dengan bidang keahlian yang sudah dimiliki.

Namun kenyataannya dari tahun ke tahun lulusan yang di hasilkan SMK tidak mengalami perkembangan dan tidak dapat memenuhi harapan pemerintah, seperti yang kita lihat saat ini lulusan SMK masih belum dapat bersaing di dunia

kerja. Hal ini disebabkan karena lulusan SMK tersebut masih memiliki sumber daya manusia yang cukup rendah yang dihasilkan oleh lembaga kependidikan. Permasalahan pendidikan meliputi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran, peran guru dalam pembelajaran dan kurikulum. Selain ketiga permasalahan tersebut sebenarnya masih ada permasalahan lain seperti sarana prasarana, manajemen pendidikan dan peserta didik.

Adanya kenyataan tersebut bisa menjadi sebuah masukan bagi pihak SMK guna melaksanakan peningkatan proses belajar mengajar demi terciptanya lulusan yang memiliki potensi serta mampu bersaing di dunia kerja. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus di terima mengingat hasil belajar seseorang adalah perwujudan penguasaannya terhadap materi pelajaran yang diterimanya selama proses belajar mengajar baik teori maupun praktek. Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: (1) Pengaruh yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal), dan (2) Pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa ( faktor internal ). Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang datangnya dari luar diri siswa itu sendiri, misalnya: materi pelajaran, kemampuan guru, tingkat ekonomi keluarga, situasi dan kondisi kelas maupun sarana dan prasarana saat melakukan proses belajar. Sedangkan faktor internal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang datangnya dari diri siswa baik secara jasmani, rohani, maupun psikis, misalnya: kecerdasan emosional, potensi minat bakat, kreativitas dan lain-lain.

Jadi dapat dipastikan bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan sangat banyak di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini

tentunya menjadi perhatian bersama sebab jika hal tersebut tidak diperhatikan tentunya lulusan SMK yang di hasilkan setiap tahunnya akan selalu berkualitas rendah atau tidak berkompeten .Pada akhirnya lulusan-lulusan SMK tersebut tidak dapat bersaing di dunia kerja dan tingkat pengangguran akan semakin meningkat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa SMK diupayakan agar benar-benar menguasai ilmu yang telah di sampaikan disekolah maupun diluar sekolah dan juga terampil sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Agar para lulusan dapat memiliki kualifikasi sesuai dengan tujuan SMK diatas, maka siswa harus dibekali dengan sejumlah ilmu pengetahuan yang tertuang dalam berbagai materi diklat pada mata diklat yang dipelajari. Adapun mata diklat di SMK dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu mata diklat normatif, mata diklat adaptif dan mata diklat produktif. Dari ketiga mata diklat ini mata diklat adaptif merupakan mata diklat pendukung untuk mata diklat produktif. Dan diantara mata diklat adaptif inilah terdapat mata diklat Menggambar Teknik.

Mata diklat Menggambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran di SMK, khususnya sekolah menengah kejuruan bidang teknologi dan rekayasa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK, mata pelajaran Menggambar Teknik diberikan kepada siswa kelas X dan XI. Gambar teknik merupakan suatu alat komunikasi, atau sebagai media untuk menyampaikan informasi dalam bidang Teknik. Seseorang yang berkecimpung dalam bidang teknik harus memiliki kemampuan menggambar Teknik yang baik, karena hal tersebut merupakan keterampilan yang harus dimiliki.

Oleh sebab itu dalam bidang keahlian teknologi dan rekayasa, sangat penting untuk menguasai gambar teknik dengan baik, dalam hal ini khususnya untuk program keahlian Teknik Otomotif. Selain itu, menggambar Teknik juga merupakan salah satu bidang yang sangat penting menunjang kegiatan praktek permesinan produksi. Setiap barang maupun benda kerja yang direncanakan sebagai dasarnya adalah gambar teknik. Oleh karena itu Menggambar Teknik sangatlah penting. Namun demikian lulusan SMK jarang sekali menjadi juru gambar. Hal ini disebabkan kemampuan atau hasil belajar Menggambar Teknik yang rendah, sehingga hasil belajar Menggambar Teknik haruslah ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, guru mata pelajaran Menggambar Teknik menyatakan bahwa siswa kurang memahami mata pelajaran Menggambar Teknik. Salah satu indikator keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari siswa yang mampu mencapai batas minimal keberhasilan belajar siswa. Hal tersebut jika disesuaikan dengan kriteria keberhasilan atau ketuntasan belajar di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, siswa dapat dikatakan telah tuntas belajar apabila nilai evaluasi belajar siswa telah mencapai skor minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada T.A 2016/2017 dan T.A 2017/2018 dapat dilihat seperti pada tabe 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Tabel Hasil belajar menggambar teknik T.A 2016/2017 dan 2017/2018

Tahun akademik	Jumlah siswa	Jumlah siswa > KKM	Jumlah siswa < KKM	% Tuntas	% Tidak Tuntas
2016-2017	64	29	35	45,31%	54,69%
2017-2018	69	28	41	40.57%	59,43%

Pada T.A 2016/2017 hasil belajar menggambar teknik siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah siswa 64 orang, sebanyak 29 orang (45,31%) tuntas atau dengan kata lain hasil belajarnya melebihi KKM, sedangkan 35 orang lagi (54,69%) tidak tuntas atau dibawah KKM. Pada T.A 2017/2018 hasil belajar menggambar teknik siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah siswa 69 orang, sebanyak 28 orang ( 40,57%) tuntas atau diatas KKM dan 49 orang lainnya (59,43%) tidak tuntas atau dibawah KKM

Permasalahan lain yang ditemukan peneliti saat melaksanakan observasi yakni kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik dapat dilihat dari perilaku siswa yang sering tidak peduli dengan mata pelajaran Menggambar Teknik. Permasalahan lain yakni rendahnya tingkat kecerdasan emosional pada pembelajaran menggambar teknik. Rendahnya kecerdasan emosional ini dapat dilihat dari kurangnya motivasi dalam diri siswa dan kesadaran diri siswa akan perlunya belajar untuk menentukan apa yang terbaik untuk dirinya sendiri.

Untuk meningkatkan hasil belajar Menggambar Teknik perlu diketahui bahwa kecerdasan emosional juga berperan penting. Bagian yang termasuk kedalam kecerdasan emosional adalah mengelola emosi diri, mengenal emosi diri, kesadaran emosi terhadap orang lain, motivasi diri sendiri dan membina hubungan. Dalam hal ini kecerdasan emosional meningkatkan kesadaran diri dalam perlunya belajar dan menentukan apa yang terbaik untuk dirinya sendiri.

Kecerdasan emosional yang baik dari siswa akan mampu menyadarkan diri sehingga terhindar dari perasaan terbebani, stress dan sifat tak acuh. Dengan memiliki rasa tanggung jawab dan rasa ingin tahu yang tinggi maka siswa diharapkan memiliki hasil belajar yang baik.

Minat masuk pendidikan kejuruan adalah rasa ingin tahu siswa akan pendidikan kejuruan dan kecenderungan hati siswa untuk memilih melanjutkan pendidikan kejuruan. Apabila siswa sudah memiliki minat yang tinggi terhadap pendidikan kejuruan maka siswa tersebut akan dengan senang hati mengikuti setiap pelajaran yang ada dalam pendidikan kejuruan termasuk mata diklat Memggambar Teknik. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak adanya daya tarik baginya. Siswa tidak akan mau tahu terhadap mata pelajaran tersebut. Seorang siswa menaruh minat besar terhadap pendidikan kejuruan maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap setiap pembelajaran yang ada dalam pendidikan kejuruan dan pada akhirnya siswa tersebut akan memiliki prestasi belajar yang diinginkan. Dengan kata lain siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas timbul keinginan penulis untuk meneliti aspek-aspek yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yakni bagaimana hubungan aspek-aspek tersebut saling mendukung untuk menciptakan suatu hasil belajar yang baik dan sesuai dengan standart. Oleh karena itu diperlukan suatu penelitian untuk melihat **Hubungan Kecerdasan Emosional dan Minat Kejuruan dengan**

**Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian  
Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2018/2019.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih belum memiliki hasil belajar gambar teknik sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik
3. Masih rendahnya tingkat kecerdasan emosional siswa pada pembelajaran Menggambar Teknik

**C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian pada hasil belajar Menggambar Teknik. Maka penelitian ini berfokus pada minat kejuruan, kecerdasan emosional dan hasil belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Dimana:

1. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
2. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.



3. Hubungan antara Minat Kejuruan dengan Hasil belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara Minat Kejuruan dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang berarti antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang berarti antara Minat Kejuruan dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

#### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara Minat Kejuruan dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan .
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan anantara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan .
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara Minat Kejuruan dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya hubungan antara Minat Kejuruan dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan .
2. Mengetahui besarnya hubungan anantara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan .
3. Mengetahui besarnya hubungan antara Minat Kejuruan dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

4. Bahan pertimbangan untuk guru dalam mengembangkan cara berpikir yang kreatif agar siswa lebih aktif dalam belajar Menggambar Teknik.
5. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori penelitian pendidikan yang telah dipelajari selama ini.
6. Sebagai bahan studi banding atau referensi ilmiah bagi penelitian - penelitian yang relevan dikemudian hari dengan melibatkan variable yang lebih kompleks



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY